

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 SKS atau setara 768 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan pra syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kegiatan Magang ini dilakukan di PT. Kampung Coklat Blitar, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor wisata dengan menawarkan produk berupa edukasi mengenai komoditi coklat mulai dari pembibitan hingga pengolahan yang berlokasi di Desa Plosorejo, Kecamatan

Kademangan, Kabupaten Blitar Jawa Timur. PT. Kampung Coklat ini berdiri pada tahun 2016 dan beroperasi hingga sekarang.

*Theobroma cacao L.* termasuk dalam famili *sterculiaceae* dan secara ekonomi sangat penting karena bijinya yang bernilai tinggi sebagai makanan kaya zat gizi. Biji yang biasa dikenal dengan biji kakao merupakan bahan baku utama pembuatan coklat. Tanaman kakao dibudidayakan di perkebunan di daerah tropis di seluruh dunia, Pantai Gading, Ghana, Nigeria, Kamerun, Indonesia dan Brasil adalah produsen utama (Nizori, dkk 2021). Produksi kakao di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 688,21 ton dengan luas areal perkebunan 1,46 juta hektar (BPS 2022). Hal ini menunjukkan bahwasanya Indonesia memiliki peluang untuk pengembangan industri pengolahan coklat.

PT. Kampung coklat Blitar memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan, salah satu produk PT. Kampung Cokelat ialah coklat susu. Cokelat susu atau dalam bahasa inggris disebut dengan *milk chocolate* merupakan produk yang berasal dari campuran bahan baku berupa pasta coklat, lemak kakao (*cocoa butter*), bubuk kakao (*cocoa powder*), tambahan seperti susu, gula, lesitin. PT. Kampung Coklat Blitar dalam memasarkan produknya menggunakan beberapa pendekatan strategi pemasaran . Promosi menjadi salah satu strategi pemasaran dalam memasarkan produk, promosi dikomunikasikan untuk memberitahu keistimewaan produk dengan tujuan membujuk seseorang untuk membeli dan memberitahukan kepada calon pembeli.

Dalam pemasaran produk coklat PT. Kampung Coklat Blitar menggunakan beberapa pendekatan strategi pemasaran. Promosi menjadi salah satu strategi pemasaran dalam memasarkan produk, PT. Kampung Coklat melakukan berbagai macam bentuk promosi yang disampaikan secara *online* melalui media sosial maupun media cetak massa untuk mengenalkan produk, menyebarkan informasi produk dengan tujuan membujuk/ mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
  
- b. Manfaat untuk Polije :
  1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
  2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
  
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat magang :
  1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Kampung Coklat Blitar yang berlokasi di Jl. Banteng – Blorok No.18 RT.0 01/ RW 06, Desa plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66161.

Kegiatan Magang di PT. Kampung Coklat Blitar dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 s/d 17 Juni 2023. Jam kerja pelaksanaan magang dimulai pada pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB pada hari senin – jumat dan di hari Sabtu dimulai pada pukul 06.30 WIB – 16.00 WIB (diluar jam lembur).

Adapun jadwal kerja yang dilakukan selama pelaksanaan Magang antara lain sebagai berikut :

1. Minggu ke-1 : Produksi, kebun, menjaga galeri
2. Minggu ke-2 : Kebun Kakao, rumah bibit, menjaga galeri
3. Minggu ke-3 : Produksi, GRO dan Kebun
4. Minggu ke-4 : Produksi, kebun kakao
5. Minggu ke-5 : Produksi
6. Minggu ke-6 : Produksi
7. Minggu ke-7 : Produksi
8. Minggu ke-8 : Produksi dan menjaga galeri
9. Minggu ke-9 : Produksi, menjaga galeri, outlet tong
10. Minggu ke-10 : Produksi dan menjaga galeri di galeri coklat.
11. Minggu ke-11 : Produksi
12. Minggu ke-12 : Produksi dan menjaga di galeri coklat.
13. Minggu ke-13 : Produksi dan menjaga di galeri coklat, stand balon
14. Minggu ke-14 : Produksi dan pemasaran di galeri coklat.
15. Minggu ke-15 : Produksi
16. Minggu ke-16 : Produksi dan perbantuan *playground*.

#### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Magang yang dilakukan di PT. Kampung Coklat Blitar dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

##### **1. Kegiatan Magang**

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan yang ada di industri mulai dari proses pengolahan dari bahan baku sampai menjadi produk jadi hingga produk dipasarkan.

##### **2. Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan yang terlibat langsung dengan kegiatan, seperti koordinator produksi, dan karyawan yang ada dilokasi kegiatan magang serta melakukan kegiatan diskusi dengan dosen

pembimbing lapang setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at untuk melengkapi data dari perusahaan.

### 3. Observasi

Merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati dalam setiap kegiatan magang.

### 4. Studi Pustaka

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal dan internet.

### 5. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengabadikan atau mendokumentasikan bahan kegiatan yang diperlukan selama aktivitas magang berlangsung.